

PENDAMPINGAN KEGIATAN MENGAJI UNTUK MENAMBAH WAWASAN ISLAM DAN MEMPERLANCAR BACAAN AL-QURAN UNTUK ANAK-ANAK DESA GARUNG KECAMATAN JEBIREN RAYA

M.Riffai¹, Nurul Wahdah², Nur Inayah Syar³, Muhammad Syabrina⁴

^{1,2,3,4}IAIN Palangka Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah

^{1,2,3,4}Jl. Menteng, Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah

E-mail: arifspt03@gmail.com¹, nurul.wahdah@iain-palangkaraya.ac.id²

Nur.Inayah.Syar@iain-palangkaraya.ac.id³, syabrina@iain-palangkaraya.ac.id⁴

Abstrak

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan melalui kegiatan kuliah kerja nyata, di masyarakat dalam meningkatkan spiritualitas anak-anak serta memberikan pendampingan dalam belajar al-quran agar bisa memperlancar bacaan al-quran. kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk dari usaha dalam memperbaiki keagamaan yang banyak terhalangi saat PPKM pada saat masa covid 19. Dampak dari covid 19 pada spiritualitas anak-anak berdampak pada kurangnya pengetahuan islam pada anak-anak banyak anak-anak yang mengalami keterlambatan membaca al-quran karena terbatasnya tempat belajar al-quran serta banyak anak-anak yang mulai lupa dengan cara membaca al-quran karena tidak belajar mengaji lagi. Pengabdian ini menggunakan pendekatan sosiologis dan agamis. Dilaksanakan untuk pendekatan kepada masyarakat dan anak-anak dan orang-orang yang beragama islam. Dari hasil pengabdian dapat terlihat bahwa sebelum diadakan pendampingan, masih banyak anak-anak yang masih kurang pengetahuan tentang agama islam serta masih banyak yang belum bisa membaca al-quran. Namun setelah diadakan pengabdian, mulai banyak anak-anak yang memiliki ilmu pengetahuan tentang agama islam, serta mulai ada anak-anak yang bisa membaca al-quran dengan lancar yang bisa digunakan untuk bekalnya di masa depan.

Kata kunci : pendampingan, al-quran, spiritualitas

Abstract

The Community service is carried out through real work lecture activities, in the community in improving the spirituality of children and providing assistance in learning the Quran in order to facilitate the reading of the Quran. This activity was carried out as a form of effort to improve religion which was blocked a lot during PPKM during the Covid-19 period. The impact of covid 19 on children's spirituality has an impact on the lack of knowledge of Islam in children, many children have experienced delays in reading the Quran due to limited places to learn the Quran and many children are starting to forget how to read the Quran because they do not learn to recite any more. This devotion uses sociological and religious approaches. Implemented for an approach to society and children and people who are Muslims. From the results of the service, it can be seen that before the mentoring was held, there were still many children who still lacked knowledge of the Islamic religion and there were still many who could not read the Quran. However, after the service, there began to be

many children who had knowledge about agama Islam, and there began to be children who could read the Quran fluently which could be used for provisions in the future.

Keyword: *accompaniment, quran, spirituality*

I. PENDAHULUAN

Kuliah kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan dimana mahasiswa melakukan pengabdian kepada masyarakat saat masih di Perguruan Tinggi. KKN dilakukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat sesuai dengan potensi dan kebutuhan di lapangan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Kegiatan KKN yang dilakukan Institut agama islam negeri pada saat pandemi mulai mereda maka dari itu kegiatan KKN ini menyesuaikan dengan manfaat kegiatan tersebut untuk masyarakat. Mahasiswa dituntut untuk mengembangkan kreativitas serta inovasi kegiatan sebagai wujud interaksi sosial antara mahasiswa dengan masyarakat. Implementasi merupakan sebuah penerapan, pelaksanaan atau sebuah aktivitas kegiatan. Menurut Usman, penerapan (implementasi) bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan. Implementasi mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan.

Lingkungan sosial masyarakat pada saat ini memungkinkan banyak timbulnya permasalahan di bidang keagamaan ini terjadi karena adanya covid 19 yang membuat segala sesuatu menjadi tertunda ada di tiadakan sementara seperti kegiatan belajar mengajar di sekolah, kegiatan mengaji yang di berhentikan di karena kan adanya PPKM. Ini menimbulkan suatu permasalahan di masyarrakat terutama dalam hal keagamaan serta pendidikan. Dimana pendidikan dan keagamaan merupakan sesuatu hal yang tidak bisa dihentikan pembelajaranya karenaa itu menyangkut nilai spiritual dan intelektual seseorang. Maka dari itu kita harus bisa memberikan pembelajaran agama terbaik pada anak. Jika membahas tentang agama islam tentu tidak terlepas dari yang namanya al-quran karena itu merupakan dasar hukum bagi umat islam dalam menentukan sesuatu dan sebagai pedoman untuk kehidupan seorang muslim.

Alquran adalah firman atau wahyu yang berasal dari Allah Swt. kepada Nabi Muhammad saw, dengan perantara melalui malaikat Jibril sebagai pedoman serta petunjuk seluruh umat manusia semua masa, bangsa dan lokasi.tentang lemahnya kemampuan dalam membaca al qur'an, maka dari itu sudah seharusnya masyarakat harus disadarkan akan hal ini dan di tuntut untuk menyelesaikannyatentang lemahnya kemampuan dalam membaca al qur'an, maka

dari itu sudah seharusnya masyarakat harus disadarkan akan hal ini dan di tuntut untuk menyelesaikannya.

Mendidik membaca Al Qur'an bagi setiap Muslim merupakan suatu kewajiban. Maka dari itu, anak-anak yang sudah berusia 4-6 tahun mulai di kenalkan untuk mempelajari al-quran (belajar membaca Al Qur'an) dengan ustaz atau guru mengaji atau diajarkan langsung di rumahnya sendiri dengan orang tuanya.

II. METODE PENELITIAN

Kegiatan pendampingan ini dilakukan dengan pendekatan Service Learning (SL) yaitu sebuah pendekatan berbasis pengalaman yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat dan menggunakan pengalaman yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan dan skill yang dimiliki. Service Learning (SL) merupakan proses pemberian layanan dalam berbagai aspek di masyarakat. selain itu, Service Learning (SL) juga menjadi media untuk menyampaikan dan mengaplikasikan teori-teori yang diajari oleh perguruan tinggi kedalam kehidupan nyata dalam masyarakat.

Service Learning (SL) sebagai sebuah pembelajaran dan layanan yang melibatkan perguruan tinggi dalam kegiatan yang dilakukan bersama untuk mencapai tujuan yaitu bermanfaat bagi masyarakat dan memenuhi tujuan pendidikan yang telah ditentukan oleh perguruan tinggi. Kegiatan ini melalui beberapa tahapan:

1. Pre-service: kelompok melakukan persiapan untuk keperluan terkait pendampingan yang akan diberikan kepada anak-anak.
2. During Service: kelompok pengabdian melakukan pendampingan dalam memberikan pembelajaran agama serta membimbing untuk membaca a-quran dengan baik dan benar sekaligus melakukan observasi selama kegiatan.
3. Post Service: mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan kelompok untuk mengetahui perkembangan anak-anak didik serta kendala-kendala yang telah dihadapi selama pendampingan.

Metode yang di gunakan dalam pelaksanaan pendampingan ini menggunakan metode tahsin. Tahsin memiliki arti membaguskan dan kata ini berasal dari kata Arab yaitu HassanaYuhassinu-Tahsinan dengan arti yang lain ialah arti membaguskan, memperindah atau memperbaiki bacaan metode Tahsin adalah suatu cara pembenaran atau memperbagus bacaan dengan memberikan hak-hak huruf beserta dengan sifatnya dan menjadi landasan wajib yang harus digunakan dalam membaca Al-Qur'an berupa ilmu tentang hukum-hukum dan kaidah-kaidah tajwid yang melekat padanya sehingga bacaan Al-Qur'an sesuai dengan bacaan yang telah diajarkan Rasulullah SAW.

III. PEMBAHASAN

1. *Pre-service*

Persiapan yang dilakukan kelompok dalam memulai pendampingan. Dengan mengajak anak-anak di sekitaran untuk belajar mengaji, serta menarik perhatian mereka dengan menggunakan teknik pengajaran yang menarik agar anak-anak mau ikut untuk beelajar agama serta mengaji. Kegiatan pendampingan ini sebelum dilaksanakan kelompok melakukan observasi di lingkungan sekitar dan berinteraksi dengan masyarakat terutama anak-anak yang merupakan subjek untuk diajarkan. Kelompok juga meminta ijin kepada orang tua dan kepada rt setempat untuk melakukan kegiatan pendampingan dalam belajar agama dan belajar mengaji.

2. *During service/pelaksanaan*

Kegiatan pengabdian pada saat kegiatan KKN ini memfokuskan pada mengajar ngaji kepada anak-anak SD yang belum bisa mengaji karena kurangnya guru dan tempat mengaji untuk belajar. Dan juga memberi mereka pendampingan untuk mengulang kembali apa yang telah mereka pelajari dahulu serta memberikan pengetahuan-pengetahuan lebih luas tentang agama islam.

Di desa garung memiliki mayoritas masyarakat islam yang tinggi dan memiliki luas daerah yang luas di desa garung sendiri memiliki 5 RT sebagai batas wilayah. RT 1 dan RT 2 ada di seberang sungai dimana akses menuju kesana membutuhkan bantuan perahu atau fery sebagai alat bantu penyebrangan. Sedangkan RT 3 sampai RT 5 itu berada di jalan lintas kalimantan menuju banjarmasin. Akan tetapi didesa garung ini walau ada wilayah yang dekat dengan jalan lintas yang biasanya ramai akan kendaraan tidak memiliki akses sinyal yang baik jadi desa ini seakan akan hanya terlewati begitu saja saat pembangunan jalan tersebut yang membuat masyarakat yang ada didesa tersebut sulit untuk mencari ilmu lebih dalam didalam internet.

Desa garung hanya memiliki 2 sekolah yang berada di desanya. Sekolah yang ada di desa garung tersebut adalah sekolah dasar dan TK sebagai tempat pendidikan bagi anak anak untuk anak yang telah harus bersekolah SMP atau SMA itu harus bersekolah didesa sebelah karena keterbatasan nya sekolah didesa garung. Maka dari itu waktu pengajaran untuk mengaji menyesuaikan dengan waktu para anak-anak setelah pulang sekolah atau diwaktu senggang mereka.

Kegiatan mengaji ini dibagi menjadi beberapa waktu untuk membantu anak-anak ini dalam belajar al-quran serta belajar tentang pengetahuan islam.

1. Kegiatan pada jam 13.00 untuk anak-anak SD di rumah ustad membantu dalam membimbing pembelajaran agama kepada anak-anak
Kegiatan ini dilakukan pada pukul 13.00 sampai dengan 15.00 sebelum ashar. Mengajar mengaji ini dilakukan dengan metode ceramah serta pendampingan untuk anak-anak dalam membaca iqra dan al-quran.



Gambar 1. Kegiatan Mengajar Mengaji



Gambar 2 kegiatan tanya jawab sekaligus menguji hafalan tentang keagamaan sebelum pulang

Kegiatan tanya jawab ini dilakukan setelah belajar mengaji untuk menambah wawasan anak-anak tentang islam sebelum. Pertanyaan dari tanya jawab ini seputaran tentang rukun islam, sholat, dan pengetahuan-pengetahuan umum islam. Pada saat selesai tanya jawab akan dilakukan pengetesan hafalan terkait surah-surah pendek atau tentang pengetahuan umum tentang islam yang sudah di pelajari.

2. Kegiatan mengaji setelah magrib

Kegiatan mengaji setelah magrib ini di berikan kepada anak-anak yang ada di dekat tempat tinggal kami saat melaksanakan KKN. Kegiatan pengajian yang dilakukan setelah magrib ini dilakukan dengan cara ceramah serta

pendampingan saat membacanya agar mereka bisa cepat memahami serta membaca al-quran dan iqro dengan lancar.



Gambar 3 kegiatan mengajar ngaji di sekre

Pada saat setelah magrib anak-anak akan datang kerumah untuk belajar mengaji. Mereka akan bergiliran mengaji sama teman-teman yang sedang KKN ini, pada saat belajar mengaji bagi anak anak yang mengalami kendala dalam mengingat atau mengenal bacaan arabnya. Maka akan di lakukan pendampingan berupa membaca sambil menulis arab agar anak itu menjadi lebih mengenali huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Metode ini diberikan agar anak-anak ini menjadi lebih mudah mengingat dan juga lebih mudah dalam membacanya.



Gambar 4. kegiatan pendampingan anak-anak SD sampai SMP

Setelah selesai mengaji anak-anak akan di kumpulkan untuk melakukan sharing-sharing tentang ilmu agama. Seperti cerita nabi, pengetahuan umum tentang agama DLL.

3. Post service/evaluasi

Kegiatan evaluasi sebagai bentuk penilaian terhadap bagaimana jalannya kegiatan pendampingan untuk anak-anak dalam menambah wawasan islam serta belajar mengaji dengan baik dan benar. Dari hasil kegiatan ini memberikan dampak kepada masyarakat dimana dampak yang terjadi di masyarakat dan anak-anak ini. Berdampak pada pengetahuan anak yang semakin meningkat dimana anak-anak menjadi lebih banyak mengetahui tentang agama islam dibanding sebelum belajar.

Pengetahuan yang didapat anak-anak ini dapat berupa pengetahuan umum yang banyak pengetahuan yang didapat anak-anak ini bisa berupa pengetahuan yang sering menjadi peringatan umat islam setiap tahun seperti tentang bulan ramadhan, hari raya idul fitri dan idul adha, maulid nabi dan isra miraj. Pengetahuan yang umum ini wajib diketahui umat muslim karena ini adalah hal yang selalu dirayakan umat muslim setiap tahun.

Adapula pengetahuan tentang agama seperti sholat, puasa dan lain lain semua ini di ajarkan untuk mendidik anak agar bisa menjalankan kewajibannya sebagai muslim. Inilah yang didapatkan anak-anak yang mengikuti pelatihan pendampingan ini. Namun saat melakukan pendampingan ini ada mengalami memaknai kendala dan halangan mulai dari saat di waktu mulai mengaji terjadi hujan deras yang membuat anak-anak yang di didik tidak bisa hadir dan juga terbatasnya waktu belajar karena dibatasinya waktu belajar anak-anak saat waktu malam.

IV. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan dapat di simpulkan bahwa kegiatan pendampingan yang diberikan untuk memahami ilmu agama serta cara mengaji yang baik dan benar. Ini bermanfaat bagi masyarakat serta anak-anak sebagai para penerus yang ada didesa itu agar bisa menjadi panutan serta bisa melakukan berbagai kegiatan keagamaan sebagai bentuk perayaan atau pelaksanaan ajaran agama yang harus dilakukan jadi mereka bisa melakukannya tanpa harus menunggu kalangan tua untuk mengisinya karena anak-anak telah memiliki ilmu untuk melakukannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dan W. Buttin, *Service-Learning in Higher Education Critical Issues and Directions*, (New York: Palgrave Macmillan, 2005).
<http://himitsuqalbu.wordpress.com/2017/01/05>
- Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 Ayat 2
- Annuri, Ahmad, (2013). *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an Dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka Kautsar.
- Usman, N. (2002). *Konsteks implementasi berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.